

PERSETUJUAN PEMBIMBING

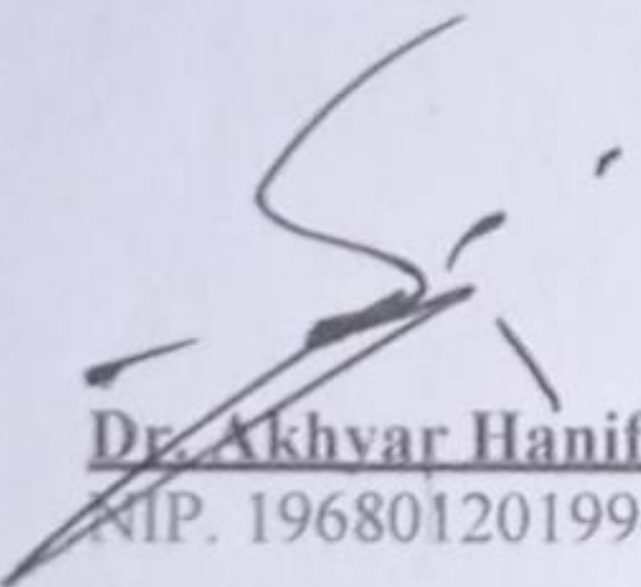
Pembimbing artikel/jurnal atas nama Renti Syafitri, NIM. 1730304031, judul: Hubungan Fasilitas Perpustakaan Terhadap, Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMA Negeri 7 Sijunjung, memandang bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui.

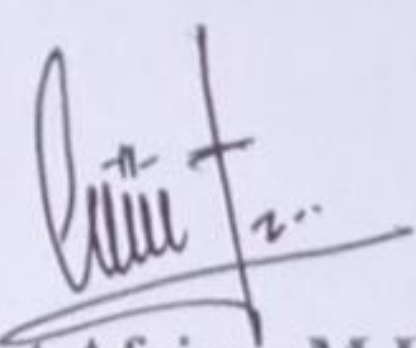
Demikianlah pernyataan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Akhyar Hanif, M. Ag
NIP. 196801201994031004


Cut Afrina, M.IP.
NIP. 199004052019032015

**HUBUNGAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP
MINAT KUNJUNG SISWA DI PERPUSTAKAAN
SMA NEGERI 7 SIJUNJUNG**

<p>Renti Syafitri Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia E-mail: rentisyafitri14@gmail.com</p> <p>Akhyar Hanif Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia</p> <p>Cut Afrina Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia</p>	<p>Abstrak: Tulisan ini membahas tentang Hubungan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMA Negeri 7 Sijunjung. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri 7 Sijunjung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>Sampling Insidental</i> dengan jumlah populasi 346 pemustaka, sehingga memperoleh 78 sampel. Hasil penelitian menyatakan bahwa fasilitas perpustakaan berhubungan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri 7 Sijunjung dibuktikan oleh hasil regresi sederhana untuk variabel (X) dan variabel (Y). $Y = 80,158 + 0,000X$. Berdasarkan hasil uji korelasi <i>product moment</i>, terdapat hubungan signifikan yang positif antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan tersebut, hal ini terlihat dari besar koefisien korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y) memperoleh hasil sebesar 0,716, yang artinya memiliki hubungan signifikan positif.</p> <p><i>Abstract: This paper discusses the relationship between library facilities and student interest in the library of SMA Negeri 7 Sijunjung. The aim is to find out how big the relationship between library facilities and students' interest in visiting the library at SMA Negeri 7 Sijunjung. The research method used is a quantitative method with a correlation approach. Sampling using the Incidental Sampling technique with a population of 346 users, thus obtaining 78 samples. The results of the study stated that library facilities were</i></p>
--	--

	<p><i>related to students' interest in visiting the library at SMA Negeri 7 Sijunjung as evidenced by the results of simple regression for the variable (X) and variable (Y). $Y = 80,158 + 0.000X$. Based on the results of the product moment correlation test, there is a positive significant relationship between library facilities and student interest in visiting the library, this can be seen from the large correlation coefficient between variable (X) and variable (Y) which results in 0.716, which means it has a significant relationship. positive.</i></p>
--	---

Kata kunci: fasilitas perpustakaan, minat kunjung siswa.

PENDAHULUAN

Pada era teknologi dan informasi yang modern seperti sekarang ini, kebutuhan masyarakat terhadap informasi merupakan hal yang penting oleh penyedia jasa informasi. Tak terkecuali dengan perpustakaan sekolah dalam memenuhi kebutuhan informasi siswa-siswa yang ada di sekolah tersebut. Perpustakaan sekolah yang merupakan pusat informasi dituntut untuk memberikan layanan informasi yang lebih baik dan tepat guna, sehingga dapat menarik perhatian pemustaka.

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Perpustakaan sekolah berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM) di tingkat sekolah. Perpustakaan Sekolah merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah (Yusuf, 2016: 2). Milburga Larasati juga menyatakan bahwa perpustakaan sekolah ialah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara

sistematis, untuk dipergunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang dididik di sekolah tersebut. (Indrawan, 2020: 32). Sedangkan Hartono menyatakan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan. (Hartono, 2016: 26).

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah maupun perpustakaan perguruan tinggi merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan khususnya pasal 23 ayat (1) yang menyatakan bahwa/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan. Standar perpustakaan yang dimaksud di atas dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia nomor 24 tahun 2014. Standar Nasional Perpustakaan menjadi acuan dalam penyelenggaraan pengelolaan perpustakaan, yang dimaksud meliputi standar koleksi, standar sarana dan prasarana, standar pelayanan perpustakaan, standar penyelenggaraan dan standar pengelolaan.

Moenir menyatakan bahwa fasilitas merupakan segala jenis peralatan, perlengkapan kerja, dan pelayanan yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan, dan juga sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang pengguna. Fasilitas perpustakaan menjadi salah satu faktor yang sangat penting karena menunjang aktifitas yang ada di perpustakaan. Gedung dan fasilitas merupakan unsur mutlak yang harus ada pada perpustakaan. apabila tidak terdapat fasilitas, maka perpustakaan tidak akan memiliki arti dimata pemustaka. Sebuah gedung besar tanpa fasilitas di dalamnya tidak akan berarti. Karena tanpa adanya fasilitas, tujuan dari gedung besar dan mewah itu sendiri tidak akan dapat terwujud.

Minat adalah suatu dorongan yang tumbuh dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan (Tara, 2019: 5). Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan di kembangkan. Sedangkan Slameto (Sumiati 2019:113) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat kunjung seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi minat kunjung seseorang diantaranya yaitu motivasi, persepsi, sikap dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi minat kunjung seseorang yaitu pendidikan, kebudayaan, lingkungan, dan sosial-ekonomi.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penulisan yang akan dicapai yaitu ingin mengetahui hubungan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di SMA Negeri 7 Sijunjung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi adalah karena peneliti ingin melihat hubungan fasilitas perpustakaan minat kunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri 7 Sijunjung dalam bentuk data berupa angka-angka dan ingin menjelaskan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Secara umum yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 Sijunjung, namun yang diambil sebagai populasi secara khusus adalah kelas X dan kelas XI, sebanyak 346 orang. Berdasarkan populasi tersebut maka peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *sampling insidental*. Jumlah populasi diperoleh sebanyak 78 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Menurut Wayudi, validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur secara tepat masalah yang ingin diukur. Dalam suatu penelitian yang melibatkan variabel/ konsep yang tidak dapat diukur secara langsung, masalah validitas menjadi tidak sederhana, didalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai tingkat empiris (indikator) (Ovan, 2020).

tabel 1 Interpretasi Nilai Validitas

Besarnya “r” Product Moment	Tingkat Hitungan
0,30>	Baik, butiran instrumen valid sehingga instrumen dapat digunakan
<0,30	Rendah, butiran instrumen tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Sumber: (Sugiyono, 2019)

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Fasilitas Perpustakaan (Variable X)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
X.1	0,361	0,636	Valid
X.2	0,361	0,697	Valid
X.3	0,361	0,544	Valid
X.4	0,361	0,697	Valid
X.5	0,361	0,693	Valid
X.6	0,361	0,683	Valid
X.7	0,361	0,625	Valid
X.8	0,361	0,635	Valid
X.9	0,361	0,744	Valid
X.10	0,361	0,483	Valid
X.11	0,361	0,462	Valid
X.12	0,361	0,543	Valid
X.13	0,361	0,689	Valid
X.14	0,361	0,744	Valid
X.15	0,361	0,690	Valid

X.16	0,361	0,677	Valid
X.17	0,361	0,678	Valid
X.18	0,361	0,701	Valid
X.19	0,361	0,736	Valid
X.20	0,361	0,741	Valid

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Minat Kunjung Siswa (Variabel Y)

No	r hitung	r tabel	Penil
Y.1	0,361	0,597	Valid
Y.2	0,361	0,746	Valid
Y.3	0,361	0,640	Valid
Y.4	0,361	0,765	Valid
Y.5	0,361	0,542	Valid
Y.6	0,361	0,815	Valid
Y.7	0,361	0,827	Valid
Y.8	0,361	0,815	Valid
Y.9	0,361	0,642	Valid
Y.10	0,361	0,767	Valid
Y.11	0,361	0,791	Valid
Y.12	0,361	0,849	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas variabel fasilitas perpustakaan dengan jumlah 20 butir pernyataan dan variabel minat kunjung siswa dengan jumlah 12 butir pernyataan semuanya valid.

Menurut Arikunto reabilitas merupakan reabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan realibel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Arifin juga menyatakan bahwa tes dikatakan reliabel jika skor amatan mempunyai korelasi yang tinggi dengan skor yang sebenarnya. Reabilitas adalah ketepatan suatu ukuran atau alat pengukuran. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan kriteria reabilitas, yaitu:

- a) Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pernyataan reliabel.
- b) Jika r_{α} negatif $<$ dari r_{tabel} maka pernyataan tidak reliabel (Sugiyono, 2019).

Tabel 4 Interpretasi Nilai Reabilitas

Nilai alpha	Kriteria
$<0,7$	Kurang meyakinkan atau tidak reliabel
$>0,7$	Baik atau reliabel

Sumber: (Siregar, 2010)

Tabel 5 Hasil Uji Reabilitas Fasilitas Perpustakaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	20

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa hasil perhitungan reabilitas menggunakan SPSS 20 adalah 0,942. Hasil ini berarti bahwa instrument tersebut reliabel dan terpercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Tabel 6 Hasil Uji Reabilitas Minat Kunjung Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.944	12

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa hasil perhitungan reabilitas menggunakan SPSS 20 adalah 0,944. Hasil ini berarti bahwa instrument tersebut reliabel dan terpercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian.

2. Hasil Uji Hipotesis

Teknik korelasi adalah untuk mencari suatu hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y (Sugiyono, 2019). Uji korelasi digunakan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kedua variable. Peneliti melakukan perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 20 *for windows*. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Uji Korelasi

		Correlations	
		fasilitas perpustakaan	minat kunjung siswa
fasilitas perpustakaan	Pearson Correlation	1	.716**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	78	78
minat kunjung siswa	Pearson Correlation	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	78	78

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel uji korelasi di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS *for windows*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,716 artinya bahwa antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa memiliki hubungan positif yang kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,716.

3. Analisis Deskriptif Variabel Fasilitas Perpustakaan

Data fasilitas perpustakaan ini di ambil dengan menggunakan angket/kuesioner dengan alternatif jawaban “Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)”. Pernyataan yang digunakan dalam angket ini yaitu sebanyak 20 butir dengan responden sebanyak 78 orang. Berdasarkan analisis deskriptif fasilitas perpustakaan di

SMA Negeri 7 Sijunjung dengan bantuan program SPSS 20 *for windows* hasil penelitian secara deskriptif diketahui: nilai minimum adalah 49, nilai maximum adalah 80, mean adalah 62,38, median adalah 60,00, dan standar deviasinya adalah 7,780. Pada analisis deskriptif fasilitas perpustakaan didapatkan skala interval yaitu 8. Maka hasil dari fasilitas perpustakaan dalam rentang 72 – 65 dengan frekuensi 45 (57,69%), maka dapat dikatakan bahwa fasilitas perpustakaan dalam kategori tinggi.

4. Analisis Deskriptif Minat Kunjung Siswa

Data minat kunjung diambil dengan menggunakan angket/kuesioner dengan alternatif jawaban “Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)”. Pernyataan yang digunakan dalam angket ini adalah sebanyak 12 butir dengan 78 orang responden. Berdasarkan analisis deskriptif fasilitas perpustakaan di SMA Negeri 7 Sijunjung dengan bantuan program SPSS 20 *for windows* hasil penelitian secara deskriptif diketahui: nilai minimum adalah 28, nilai maximum adalah 48, mean adalah 37,37, median adalah 36,00, dan standar deviasinya adalah 4,746. Pada analisis deskriptif minat kunjung siswa didapatkan skala interval yaitu 5. Maka hasil dari minat kunjung siswa dalam rentang skor 34 – 38 dengan frekuensi 49 (62,82%), maka dapat dikatakan bahwa minat kunjung siswa dalam kategori sedang.

5. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri 7 Sijunjung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 78 sampel sebagai penelitian yaitu siswa SMA Negeri 7 sijunjung.

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan dari 78 orang responden di peroleh data fasilitas perpustakaan dengan skor tertinggi yaitu 80

dan skor terendah yaitu 49. Penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa dari 78 orang responden diperoleh bahwa kategori perpustakaan sangat tinggi sebanyak 10 orang (12,82%), tinggi sebanyak 45 orang (57,69%), sedang sebanyak 3 orang (3,84%) dan rendah sebanyak 20 orang (25,64%). Hasil analisis diperoleh 57,69 % (45 orang) dengan kriteria tinggi.

Hasil analisa deskriptif data yang telah dipaparkan dari 78 orang responden di peroleh data minat kunjung siswa dengan skor tertinggi yaitu 48 dan skor terendah yaitu 28. Penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa dari 78 orang responden diperoleh bahwa data minat kunjung siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 13 orang (16,67%), tinggi sebanyak 8 orang (10,25%), sedang sebanyak 49 orang (62,82%) dan rendah sebanyak 8 0orang (10,25%). Hasil analisa deskriptif minat kunjung siswa terletak pada 62,82% (49orang).

Berdasarkan tabel uji korelasi di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS *for windows*, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,716 artinya bahwa antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa memiliki hubungan positif yang kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,716.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang peneliti lakukan mengenai hubungan fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri 7 Sijunjung dapat disimpulkan bahwa dari data perhitungan menunjukkan bahwa bahwa nilai F hitung adalah 80,158 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa hipotesis H_0 yang berbunyi: “fasilitas perpustakaan tidak berhubungan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri 7 Sijunjung” ditolak dan H_a yang berbunyi: “fasilitas perpustakaan berhubungan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri 7 Sijunjung” diterima.

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment*, terdapat hubungan signifikan yang positif antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di perpustakaan SMA Negeri 7 Sijunjung, hal ini terlihat dari besar koefisien korelasi antara variable (X) dan variable (Y) memperoleh hasil sebesar 0,716, yang artinya memiliki hubungan signifikan positif yang kuat antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di atas maka ada beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan dalam fasilitas dan minat kunjung siswa di SMA Negeri 7 Sijunjung yaitu: Perpustakaan SMA Negeri Sijunjung fasilitasnya sudah dapat dikatakan lengkap, hanya saja belum terdapat lemari atau laci katalog dan untuk ruangan perpustakaan jika dapat bisa lebih diperluas lagi, hal ini harus ditingkatkan lagi dalam pengembangan fasilitas perpustakaan yang berpedoman pada standar perpustakaan sekolah menengah atas. Tingkat kunjungan pada perpustakaan SMA Negeri 7 Sijunjung sudah dapat dikatakan baik walaupun dalam masa pandemi dengan melihat data kunjungan sejak Maret sampai dengan November 2021 selama peneliti melakukan pengamatan dan penelitian di perpustakaan ini. Hal ini harus dipertahankan dan jika bisa lebih ditingkatkan lagi minat kunjungnya ke perpustakaan.

REFERENSI

- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Indrawan, dkk. 2020. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Cetakan pertama. Jakarta Timur: Qiara Media.
- Ovan dan Andika Saputra. 2020. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tara Subikti Bagus. 2019. *Analisis Minat Kunjung di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat*. <https://jurnal.untan.ac.id/article/download>
- Yusuf, Pawit, dan Yaya Suhendar. 2016. *Pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah*. Cetakan ke 5. Jakarta: Kencana prenadamedia group